

Belajar Bahasaku Asyik

*Kurikulum Bahasa Daerah
dan Bahasa Indonesia*



Buku Panduan untuk Guru

Catatan

Belajar Bahasaku Asyik

*Kurikulum Bahasa Daerah
dan Bahasa Indonesia*

Buku Panduan untuk Guru

Buku Asli oleh:
Joost J. J. Pikkert, Ph.D.
Eddy Supangkat, B.Sc.
Cheryl M. Pikkert, M.A.
Gabrielle Samson, B.A., DipL. Ed., DipL

Direvisi untuk Bahasa Yamdena oleh:
Nus Lamere
Eta Lamere
Tim Pengembangan Bahasa Yamdena
David Coward, MA

SIL International
2005

Belajar Bahasaku Asyik

Kurikulum Bahasa Daerah dan Bahasa Indonesia

© Hak Cipta LPM dan SIL International, 1998, 2005

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari pemegang hak cipta.

Buku ini dapat diperoleh di:
Kantor YPMD MTB

The development of this teacher's guide was made possible
by a grant from the Canadian Embassy in Indonesia

Cetakan Pertama
2005

Satu dua tiga dan empat menari-nari
Jongkok dan berdiri
Melihat kanan melihat kiri (2x)

Tukang Pos

Aku tukang pos rajin sekali
Surat kubawa naik sepeda
Siapa saja aku datangi
Tidak kupilih miskin dan kaya
Kring...kring...Pos

Waktu Ku Kecil

Bila ku ingat lelah ayah bunda
Bunda pira pira akan daku
Sehingga aku besarlah

Waktu ku kecil hidupku amatlah
senang
Senang dipangku dipangku
dipelukkan
Dicium dicium dimanjakan
Namanya kesayangan



KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang Berbhinneka Tunggal Ika senantiasa menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, bahasa persatuan, bahasa ilmu dan teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, senantiasa tetap menghargai bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dilestarikan. Melalui penguasaan bahasa daerah, kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya nasional Indonesia. Pada sisi yang lain patut disadari bahwa penelitian bahasa daerah, yang juga menjadi tanggung jawab Departemen Pendidikan Nasional, dapat memperkaya kaidah-kaidah dan kosakata bagi pengembangan Bahasa Indonesia.

Disamping itu pula Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 telah memberikan peluang bagi setiap daerah untuk mengurus daerahnya masing-masing. Kesempatan ini segera direspons oleh Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam mengembangkan berbagai potensi dan kekayaan alam termasuk kekayaan budayanya yang sudah teruji ditingkat Nasional maupun Internasional.

Untuk mengembangkan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, maka Dinas Pendidikan Nasional Maluku Tenggara Barat, bekerja sama dengan SIL International Wilayah Maluku, Cabang Saumlaki berupaya untuk mengembangkan Bahasa Daerah yang ada di Kabupaten ini dalam program-program Muatan Lokal.

Bertolak dari landasan pemikiran demikian, dengan penuh kelega-an hati kami menyambut dengan penuh rasa gembira kehadiran **Seri Buku Bacaan Pemula, Seri Buku Cerita dan Seri Buku Cerita Lanjutan** yang ditulis dalam **Bahasa Indonesia Bahasa Daerah dan Bahasa Inggris** ini, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Pendidikan Nasional Maluku Tenggara Barat dalam pengisian dan pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di kawasan Maluku Tenggara Barat, yang meliputi : **Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar**, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada para Kepala Sekolah dan guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber, sehingga dapat mengembangkan wawasan guru dalam pengenalan dan penguasaan bahasa daerah. Perlu kami tegaskan, bahwa lestari tidaknya beberapa bahasa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat terpulang kepada Generasi Muda yang ada di Kabupaten ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha menggali dan mengembangkan Kebudayaan Daerah Maluku Tenggara Barat ini sebagai bagian mutlak kebudayaan nasional Indonesia.

KALWEDO –KIDABELA

Saumlaki, 23 Juli 2003
 Kepala Dinas Pendidikan Nasional
 Kabupaten Maluku Tenggara Barat

Drs. S. RATUANAK
 NIP. 63000213



[Handwritten signature]

Lihat kebunku penuh dengan bunga
 Ada yang putih dan ada yang merah
 Setiap pagi kusiram semua
 Mawar, melati semua yang indah

Dengar kawanku, nasihat bu guru
 Menghafal warna dan menghafal
 angka
 Bila kau hafal cobalah katakan
 Merah, putih, biru, hijau serta ungu

Makanan Yang Sehat

Makanlah makanan yang sehat
 Badanmu tentu menjadi kuat
 Kelelahan dapat dihindarkan
 Penyakit dapat dikalahkan

Naik Delman

Pada hari Minggu kuturut ayah ke
 kota
 Naik delman istimewa kududuk di
 muka
 Ku duduk samping Pak kusir
 Yang sedang bekerja
 Mengendali kuda supaya baik
 jalannya
 Tuk, tik, tak, tik, tuk, tik, tak, tik,
 tuk, tik, tak, tik, tuk
 Tuk, tik, tak, tik, tuk, tik, tak
 Suara sepatu kuda

Naik Kereta Api

Naik kereta api, tut! tut! tut!
 Siapa hendak turut ke Bandung-
 Surabaya
 Bolehlah naik dengan percuma
 Ayo kawanku lekas naik
 Keretaku tak berhenti lama

Capat keretaku jalan, tut! tut! tut!
 Banyak penumpang turut, keretaku
 sudah penat
 Karena beban terlalu berat
 Di sinilah ada stasiun
 Penumpang semua turun

Niak-naik ke Puncak Gunung

Naik, naik ke puncak gunung
 Tinggi-tinggi sekali
 Kiri kanan kulihat saja
 Banyak pohon cemara (2X)

Nama-nama Rasa

Siapa tahu apa rasa gula
 Manis-manis itu rasanya
 Siapa tahu apa rasa kopi
 Pahit pahit pahit rasanya
 Cobalah katakan apa rasa garam
 Asin asin asin

Siapa tahu apa rasa lada
 Pedas pedas itu rasanya
 Cobalah katakan apa rasa cuka
 Asam asam asam
 Itu semua nama nama rasa
 Kita harus tahu janganlah lupa

Paman Dari Desa

Kemarin pamanku datang, pamanku
 dari desa
 Dibawakannya rambutan, pisang dan
 sayur mayur segala rupa
 Bercerita paman tentang ternaknya
 Berkembang biak semua

Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu

Pepaya, mangga, pisang, jambu
 Kubawa dari Pasar Minggu
 Di desa banyak penjualnya
 Di kota banyak pembelinya

Pepaya, mangga, pisang, jambu,
 duren, rambutan dan lain-lainnya
 Marilah kawan-kawanku semua
 membeli buah-buahan

Sura Bebek

Dengarlah wek...wek....wek (2x)
 Suara bebekku
 Selalu wek...wek....wek (2x)
 Tak mengenal jemu

Dengan tak jemu-jemu
Mengangguk angguk sambil
bernyanyi
Trilili, li-li-li-li-li

Cicak

Cicak-cicak di dinding
Diam-diam merayap
Datang seekor nyamuk
Hap!... Lalu ditangkap

Desaku

Desaku yang ku cinta, pujaan hatiku
Tempat ayah dan bunda, dan handai
tolanku

Tak mudah ku lupakan, tak mudah
bercerai
Selalu kurindukan desaku yang
permai.

Empat Sehat Lima Sempurna

Sepiring nasi sehari tiga kali
Itu baru cukup kalori
Lauk pauhnya yang sederhana
Cukup gizi dapatlah terbeli
Buah-buahan paling banyak di sini
Nusantara tak tertandingi
Sayuran segar semangat makan
Berseri darah tiap hari

Empat sehat lima sempurna
`tuk masa depan kita

Nasi lauk pauk dan buah
Kalua dapat ditambah susu

Hai Becak

Saya mau tamasya berkeliling kota
Hendak melihat-lihat keramaian
yang ada
Saya panggilkan becak, kereta tak
berkuda
Becak! Becak! Coba bawa saya

Saya duduk sendiri sambil

mengangkat kaki
Melihat dengan asyik ke kanan dan
ke kiri
Lihat becakku berlari, bagai tak kan
berhenti
Becak! Becak! Jalan hati-hati

Heli Anjingku

Aku penya anjing kecil, ku beri
nama Heli
Dia senang bermain-main sambil
berlari-lari
Heli....guk-guk-guk
Kemari, guk-guk-guk, ayo lari-lari
Heli....guk-gukguk
Kemari, guk-guk-guk, ayo lari-lari

Kalau Kau Suka Hati

Kalau kau suka hati tepuk tangan
(2x)
Kalau kau suka hati dan memang
begitu
Kalau kau suka hati tepuk tangan
Selanjutnya kata tepuk tangan dapat
diganti :
Petik jari....
Tepuk paha....
Tepuk kaki....
Ikut semua....

Kasih Ibu

Kasih ibu kepada beta
Tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi tak harap kembali
Bagai sang surya menyinari dunia

Kelinciku

Kelinciku, kelinciku kau manis
sekali
Melompat kian kemari sepanjang
hari
Aku ingin menemani sepulang
sekolah
Bersamamu lagi sepanjang hari

Lihat Kebunku

Lampiran Lagu-Lagu

Abang Tukang Bakso

Abang tukang bakso
Mari-mari sini aku mau beli
Abang tukang bakso cepatlah kemari
Sudah tak tahan lagi

Suatu mangkuk saja dua ratus perak
yang banyak baksonya
Tidak pakai saus, tidak pakai sambal,
juga tidak pakai kol

Reff
Bakso bulat seperti bola pingpong
Kalau lewat membikin perut kosong
Jadi anak janganlah suka bohong
Kalau bohong digigit kambing
ompong.

Air Hujan

Tik tik tik bunyi hujan di atas
genteng
Airnya turun tidak terkira
Cobalah tengok dahan dan ranting
Dahan dan ranting basa semua

Amelia

O... Amelia gadis lincah nian
Tak pernah sedih diam selalu
sepanjang hari.
O... Amelia gadis cilik ramah nian
Di mana – mana Amelia temannya
banyak.

Anak Sombong

Ada botol kosong di isi air gula
Ada anak sombong di jauh
temannya
La, la, la, la, la, la, la, la.

Apa Yang Bisa Kau Perbuat

Apa yang bisa perbuat temanku?
Kita bisa juga temanku, temanku

Apa yang bisa kau perbuat temanku
tunjukkan!
Kita bisa juga temanku, temanku

Bangun Tidur

Bangun tidur ku terus mandi
Tidak lupa menggosok gigi
Habis mandi ku tolong ibu
Membersihkan tempat tidur ku

Bemo

Kecil beroda tiga
Hijau warnanya, cepat jalannya
Pengganti becak yang amat murah
Itulah dia bemo

Bis Kota

Hilir mudik di jalan
Bis kota membawa penumpang
dengan teratur
Siapa saja boleh ikut
Asal jangan lupa membayar karcis
Pada Pak Kondaktur

Bunyi Hewan

Kambing embek-embek, kucing
meong-meong,
Katak theot tebluk
Memuji nama Tuhan, memuji nama
Tuhan
Untuk selama-lamanya

Ayam petok-petok, jago kukuruyuk,
Anjing guguk-guguk

Memuji nama Tuhan, memuji nama
Tuhan
Untuk selama-lamanya

Burung Kutilang

Di pucuk pohan cemara
Burung kutilang berbunyi
Bersiu-siu sepanjang hari

BELAJAR BAHASAKU ASYIK LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT
DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN NAKERTANS

Jln. Pattimura Kampung Babar - ☎ (0918) 21142

SAUMLAKI

KATA SAMBUTAN

Kabupaten Maluku Tenggara Barat, adalah sebuah Kabupaten yang baru saja di mekarkan pada tahun 2000 yang lampau. Sebagai daerah yang baru, tentu membutuhkan pembenahan dan perubahan secara perlahan-lahan diberbagai sektor pembangunan, dalam rangka menciptakan masyarakat Maluku Tenggara Barat yang sejahtera. Hal ini memang tidak mudah sebagaimana yang dibayangkan orang, tetapi membutuhkan *proses, tenaga, dan kerjasama* berbagai unsur/perangkat di daerah ini, agar terlibat secara langsung dan berperan aktif mengisi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kini SIL International sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasama yang baik dengan Departemen Kesejahteraan Sosial RI, menempatkan tenaga fasilitator pengembangan masyarakat pedesaan di beberapa daerah, termasuk di Kabupaten MTB. Peluang ini disambut baik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten MTB, dalam rangka memanfaatkan *fasilitator pengembangan masyarakat*, untuk membantu masyarakat di pedesaan.

Bertolak dari landasan pemikiran ini, dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan gembira kehadiran *Seri Buku Pengembangan Masyarakat Desa*, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kehadiran Seri Buku ini sangat kami sadari sungguh bahwa, ikut menopang tugas-tugas pelayanan sosial dari Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, lewat ketersediaan sarana-sarana baca-tulis. Kehadiran buku ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan secara luas bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam wujud bahasa daerah sebagai *aset* daerah yang patut di jaga dan dilestarikan seperti: *Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar*, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki.

Oleh karena itu kami sarankan kepada seluruh masyarakat MTB kiranya dapat menyambut dengan hati lega dan memanfaatkan kehadiran buku-buku ini, demi membantu kita dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Perlu kami beritahukan, bahwa seri buku ini sangatlah bermanfaat, karena mengungkap berbagai informasi baru, yang belum kita ketahui.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha memberdayakan masyarakat Maluku Tenggara Barat, menuju masa depan yang cerah.

KALWEDO – KIDABELA

Saumlaki, 20 Oktober 2004

Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Maluku Tenggara Barat



Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Pelajaran Bagi Si Kera*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Setiap siswa diminta menebak siapa yang telah berbuat baik kepadanya dalam seminggu terakhir ini. Caranya, masing-masing orang yang melakukan kebaikan itu supaya menginformasikan data-data dirinya secara samar-samar secara lisan. Misalnya:

1. Nama depan saya N.
2. Rambut saya panjang.
3. Saya selalu memakai pita.
4. Tempat duduk saya nomor dua dari depan, dst.

Catatan: Guru menerjemahkan kalimat tersebut dalam bahasa daerah. Guru bisa mencari kalimat lain.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Pelajaran Bagi Si Kera*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Berpikir Kritis

Guru menulis cerita ini di papan tulis. Di bawah cerita tersebut guru memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab siswa. Contohnya adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--|--|--|
| | Siang itu udara terasa panas sekali. Heni dan temannya bermain di pinggir sungai. Di sana mereka membuat kapal mainan dari kayu. Mereka juga membuat busur dan anak panah, karena mereka sangat suka bermain panahan. Setelah kapal mainan dari kayu itu meluncur di sungai mereka memanahnya beberapa kali. | Pertanyaan:
mana Heni
temannya
bermain?
itu hari
sedang |
|--|--|--|
1. Di dan
 2. Saat
- panas atau dingin?
3. Terbuat dari apakah kapal mereka?
 4. Mainan apakah yang paling mereka sukai?
 5. Kalau Heni kepanasan, apa saja yang bisa dia lakukan?

Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Guru membacakan sebuah cerita dan siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. Misalnya sebagai berikut:

Hari Pertama

Introduksi

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan karakteristik persahabatan yang baik and yang buruk. Dalam diskusi tersebut siswa agar diarahkan pada berbagai perbuatan baik. Sebelum mulai guru menulis semua nama siswa dalam secarik kertas. Setiap siswa akan mendapat secarik kertas yang berisi nama sala seorang teman. Kemudian dalam minggu itu dia diminta melakukan kebaikan kepada teman tersebut tanpa orang lain tahu. Misalnya memberikan sampul pada bukunya, meruncingkan pensilnya yang sudah tumpul, dsb.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “**Persahabatan**” antara lain: *Amelia, Apa yang Bisa Kau Perbuat*, dan *Kalau Kau Suka Hati*. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Pelajaran Bagi Si Kera* sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Guru mendaftar sifat-sifat teman yang baik di papan tulis bersama siswa. Selanjutnya setiap siswa diminta menulis surat kepada teman yang namanya ditulis dalam secarik kertas tadi. Isinya berupa penjelasan mengapa dia adalah teman yang baik. Penulis surat jangan menulis identitas dirinya. Surat tersebut dikumpulkan oleh guru.

Catatan: Karena kegiatan ini memerlukan waktu banyak, maka kegiatan bisa dibagi dalam dua tahap. Hari ini tahap pertama dan sisanya pada hari ketiga dalam kegiatan kreatif.

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis beberapa kalimat dalam bahasa daerah. Kalimat tersebut belum sempurna dan siswa diminta melengkapinya. Mislanya:

1. Saya senang bersahabat dengan dia karena ...
2. Kemarin saya dan teman-teman pergi ke ...
3. Nama teman baik saya adalah ...

KATA PENGANTAR

Kami merasa senang bahwa akhirnya kami dapat menerbitkan buku panduan guru “Bahasaku Asyik”. Kami berharap buku ini bisa menjadi buku sumber bagi Anda, para guru, untuk meningkatkan kemampuan membaca, berpikir dan kreativitas siswa, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang digunakan dalam masyarakat Anda. Anda bebas untuk memberikan latihan-latihan dan gagasan-gagasan yang sesuai dengan program pelajaran membaca di kelas Anda. Namun demikian buku pegangan ini bukan satu-satunya sumber yang dapat digunakan dan hendaknya tidak mengekang kreativitas Anda.

Beberapa kegiatan mungkin tidak sama dengan kegiatan yang biasa telah Anda berikan di kelas selama ini. Kegiatan-kegiatan itu mungkin akan membuat suasana kelas Anda menjadi sedikit agak ramai. Kelas yang tenang kadang-kadang memang penting tetapi hendaknya ketenangan semacam itu tidak digunakan sebagai alat untuk mengekang kreativitas siswa. Oleh karena itu, dalam buku ini kami memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang kadang-kadang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa berpikir secara kreatif dan kritis secara bersama-sama, mereka diharapkan dapat saling membantu dan mendorong kreativitas dan cara berpikir kritis. Anda jangan berprasangka bahwa suasana ramai yang mungkin terjadi sementara para siswa bekerja dalam kelompok bertentangan dengan azas pendidikan yang baik.

Buku panduan guru ini belum dilengkapi dengan tes-tes khusus. Ini disebabkan karena kami kurang memahami keunikan bahasa daerah Anda dan hal ini menimbulkan kesulitan bagi kami untuk membuat sebuah tes yang menyeluruh. Namun demikian, dalam buku ini telah tersedia banyak tugas yang dapat dinilai untuk memantau kemajuan siswa. Bagaimana tugas-tugas tersebut akan dinilai sepenuhnya diserahkan kepada guru. Kami berharap guru dapat mengevaluasi sebanyak mungkin tugas dan memberikan umpan balik kepada siswa. Hanya dari umpan balik itu siswa dapat belajar dari kesalahan mereka. Perhatikan kegiatan-kegiatan dalam buku pegangan ini yang mendorong kreativitas siswa sehingga mereka tidak mencari satu jawaban yang benar saja karena kemungkinan terdapat beberapa jawaban yang sesuai. Keadaan semacam ini sering terjadi dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa berpikir secara kritis.

Buku panduan ini disusun berdasarkan sembilan bacaan sederhana yang terbit dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan daerah). Setiap bab dapat digunakan untuk mengajar membaca selama empat hari. Hal yang paling penting dalam pelajaran membaca ini adalah untuk menggalakkan kebiasaan membaca melalui membaca dan menulis. Ini berarti bahwa setiap hari para siswa harus membaca satu buku baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Biasanya dalam mengerjakan tugas-tugas harian, mereka juga diberi kesempatan untuk menulis.

Akhirnya kami berharap dengan buku ini siswa Anda akan menjadi senang membaca dan dengan membaca mereka akan mampu mengembangkan gagasan dan memperluas pandangan. Biasanya kesempatan semacam ini kurang tersedia bagi mereka. Semoga buku ini bermanfaat bagi Anda dan siswa-siswi Anda.

Joost Pikkert, Ph.D.
Eddy Supangkat, B.Sc.
Gabrielle Samson, B.A., Dipl. Ed., Dipl. Sp. Ed.
Cheryl Pikkert, M.A.

Minggu Kesembilan



Tema : Persahabatan
Judul Buku : *Pelajaran Bagi Si Kera*
Pilihan Lagu : Amelia, Apa yang Bisa Kau Buat,
Kalau Kau Suka Hati

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Persahabatan**. Siswa didorong untuk melakukan berbagai perbuatan baik kepada temannya dengan berbagai cara.*

cepat selesai, guru mencari kalimat lain yang lebih sulit. Setiap siswa harus menulis hasilnya.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Si Tikus Yang Cerdik*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis empat kalimat di papan tulis. Setiap kalimat ada kata yang harus dicari lawan katanya. Selanjutnya siswa diminta mengganti kata tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat baru. Daftar lawan kata tersebut ditulis di sebelah kanan.

Contoh:

Rumah kami paling besar di desa.	tertawa
Adik saya menangis terus tadi malam.	menjual
Ayahku membeli seekor ayam.	kecil
Paman kita badannya kurus.	gemuk

Buku ini kami persembahkan untuk generasi yang akan memimpin Indonesia di masa depan dengan harapan bahwa kepemimpinan mereka akan diwarnai dengan pikiran-pikiran yang kritis dan kreatif dalam nuansa keragaman budaya.

Bila kata-kata yang huruf awalnya tidak urut abjad tersebut digabung, maka akan menghasilkan sebuah kalimat: **saya mempunyai keluarga yang baik.**



Catatan: Sebelumnya guru menjelaskan urutan abjad pada lingkaran pertama.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Si Tikus Yang Cerdik* sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta melanjutkan pekerjaan membuat buku 'Kelurgaku.' Sesudah selesai, semua buku digantung di kelas.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru menulis beberapa kalimat yang berkaitan dengan tema, tetapi susunan kalimat tersebut diajak. Siswa diminta mengatur susunannya sehingga menjadi kalimat yang baik. Misalnya sebagai berikut:

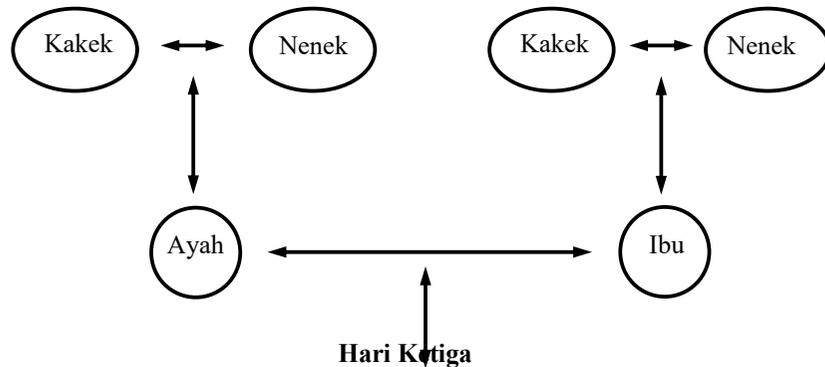
bekerja – kebun – ayah – di – pergi	— Ayah pergi bekerja di kebun.
menangis – selalu – adik	— Adik selalu menangis.
pergi – kakak – sekolah – ke	— Kakak pergi ke sekolah.

Untuk kegiatan ini siswa diminta bekerja dalam kelompok. Usahakan agar tidak ada anak yang mendominasi suatu kelompok. Bila ada salah satu kelompok yang

1. Guru membaca buku *Si Tikus Yang Cerdik*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✎ Berpikir Kritis

Siswa diajak membuat 'pohon keluarga'. Guru menuliskan struktur silsilah keluarga di papan tulis dan siswa diminta mengisinya sesuai dengan nama keluarganya. Bila dirasa perlu guru bisa menjelaskan sampai ke Om, Tante dan saudara sepupu. Siswa bisa membawa pulang isian tersebut untuk dicek oleh orang tua mereka.



✎ Berpikir Kritis

Guru membuat lima lingkaran diisi empat kata. Setiap kata tersebut huruf awalnya urut abjad dan satu lainnya tidak. Siswa diminta mencari kata yang tidak urut abjad tersebut di setiap lingkaran. Selanjutnya kata-kata itu digabung sehingga menjadi sebuah kalimat. Contohnya sebagai berikut:



Kurikulum Bahasa Daerah dan Bahasa Indonesia Selama Sembilan Minggu

Minggu	Tema	Buku	Halaman Buku Panduan
1	Panca Indera	Tina Bisa Berhitung <i>Tina Nafai Ma Nfayaki</i>	1
2	Komunikasi	Kelinci dan Temannya <i>Kelinci Mla Ni Kesar</i>	6
3	Pekerjaan	Angsa Bertelur Emas <i>Bebak Batiny Mase</i>	11
4	Siapa Aku	Gadis Patung <i>Walut Limriti</i>	16
5	Transportasi	Katak Hendak ke Kota <i>Latngare Npeang Ma Nti Kote</i>	21
6	Binatang	Kura-kura yang Sombong <i>Feni Ma Dalamy Medase</i>	26
7	Makanan	Panci Ajaib <i>Kudan Mpasalan</i>	31
8	Keluarga	Si Tikus Yang Cerdik <i>Kawat Ma Nafai</i>	36
9	Persahabatan	Pelajaran Bagi Si Kera <i>Anrengyar Ber Leki</i>	41
Lampiran	Lagu-lagu		46

Kegiatan Setiap Minggu untuk Setiap Buku

	Bahasa Daerah		Bahasa Indonesia	
	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4
Introduksi	☑			
Membaca Bahasa Daerah	☑	☑		
Membaca Bahasa Indonesia			☑	☑
Kegiatan Kreatif	☑		☑	
Berpikir Kritis		☑	☑	☑
Membaca Lancar		☑		☑

Hari Pertama

Introduksi

Guru membuat silsilah keluarganya dengan memasang kartu kata anggota keluarga pada bagan, mulai dari kakek / nenek (dari kedua orang tua) sampai aku. Beberapa siswa diminta untuk maju dan menyusun silsilah keluarga mereka di bagan dengan memakai kartu kata anggota keluarga.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “**Keluarga**” antara lain adalah: *Kasih Ibu Paman dari Desa* dan *Waktu Ku Kecil*. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Si Tikus Yang Cerdik* sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar keluarga masing-masing. Setiap anggota keluarga digambar dalam satu halaman dan dengan alat yang menjadi ciri khas mereka. Misalnya, ayah dengan alat-alat tukang kayu dan ibu dengan bakul dari kebun, roknya, dsb. Setiap gambar diberi penjelasan. Misalnya:

- Ayahku membuat perkakas rumah.
- Adikku suka mandi di kali.

Sesudah gambar lengkap semuanya dijilid dalam satu buku. Buku tersebut diberi judul: *Keluargaku*.

Catatan: Karena kegiatan ini memerlukan waktu banyak, maka kegiatan bisa dibagi dalam dua tahap. Hari ini tahap pertama dan sisanya pada hari ketiga dalam kegiatan kreatif.

Hari Kedua

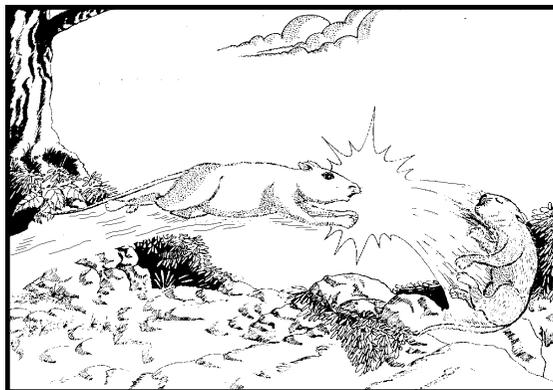
☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis beberapa kata yang susunan hurufnya dibolak-balik dan siswa diminta membetulkannya.

Misalnya kata **nenek** ditulis **k-e-n-e-n**; **adik** ditulis **d-a-i-k** dsb. Kata-kata sebaiknya dipilih dari istilah-istilah dalam keluarga.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

Minggu Kedelapan



Tema : Keluarga
Judul Buku : *Si Tikus Yang Cerdik*
Pilihan Lagu : Kasih Ibu, Paman dari Desa, Waktu Ku Kecil

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Keluarga**. Guru diminta supaya mempersiapkan diri untuk memberikan penjelasan mengenai silsilah keluarga kepada para siswa.*

Minggu Pertama



Tema : Panca Indera
Judul Buku : *Tina Bisa Berhitung*
Pilihan Lagu : Air Hujan, Nama-nama Rasa, Suara Bebek, Bunyi Hewan

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Panca Indera**. Untuk Kegiatan Kreatif, guru perlu mempersiapkan sebuah nampan dengan sekitar 20 macam benda yang harus ditaruh di nampan itu. Misalnya kerikil, daun, ranting, pensil, penghapus, kapur, dsb.*

Hari Pertama

Introduksi

- Siswa diminta menutup mata selama 30 detik. Sesudah itu siswa diminta menyebutkan apa saja yang telah didengarnya selama 30 detik tadi. Misalnya mendengar kicau burung, bisikan teman, angin dsb.
- Siswa diminta mencicipi beberapa jenis makanan dengan mata tertutup. Sesudah itu siswa diminta menyebutkan benda apa saja yang telah dicicipinya tadi.
- Begitu seterusnya sampai seluruh panca indera dipakai. (merasa benda, mencium buah, dsb. dengan mata tertutup)

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “**Panca Indera**” antara lain adalah: *Air Hujan*, *Nama-nama Rasa*, *Suara Bebek*, dan *Bunyi Hewan*. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Tina Bisa Berhitung* dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Kegiatan Kreatif

1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan indera penglihat.
2. Guru membawa bermacam-macam benda dalam nampan berisi 20 macam benda. Misalnya daun, batu, pensil, kapur, dsb. Guru berjalan selama 30 detik di depan siswa, lalu guru menyembunyikan benda-benda tersebut. Selanjutnya siswa diminta untuk menulis nama benda-benda yang telah dilihatnya tadi. Selanjutnya guru mendata semua benda dalam nampan tadi di papan tulis dan para siswa diminta untuk mencocokkannya.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat satu kalimat dari sebuah kata yang disediakan guru. Kata-kata yang disediakan misalnya: **mungkin, karena, sambil, tetapi** atau **dengan**.

2. Makanan akan menjadi... kalau banyak cabainya. sakit
3. Perut saya terasa... kalau tidak makan. panas
4. Makanan yang busuk akan membuat kita... kalau memakannya. pedas
5. Sesudah makan kita akan merasa.... lapar

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Panci Ajaib* sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa dibagi dalam kelompok. Masing-masing kelompok berisi sekitar 5 siswa. Setiap kelompok diminta mementaskan drama dengan cerita *Panci Ajaib*. Untuk kegiatan ini guru diminta supaya menyiapkan panci, mangkuk dan sendok.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru membagikan buku *Panci Ajaib* kepada siswa. Satu buku untuk dua siswa. Selanjutnya mereka diminta membaca cerita dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Siapa nama anak yang tinggal bersama neneknya dalam cerita?
2. Siapakah nama temannya yang diajak menggunakan panci ajaib? (tidak tahu)
3. Apakah pesan nenek sebelum pergi ke desa lain?
4. Apakah kata-kata mantra yang harus diucapkan untuk menghentikan panci ajaib?
5. Hukuman apa yang diberikan oleh nenek?
6. Apa kira-kira yang akan terjadi kalau nenek tidak pulang?
Catatan: Untuk jawaban nomor 6 tidak ada yang salah. Semua jawaban dibenarkan.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Panci Ajaib*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

1. Guru menulis di papan tulis beberapa kata kunci dari buku *Tina Bisa Berhitung*.
2. Guru dan para siswa memisahkan kata-kata kunci tersebut dalam suku-suku kata.
3. Siswa diminta membaca suku-suku kata tersebut sambil bertepuk tangan.
4. Siswa diminta mencari kata lain dari buku dan melakukan hal yang sama (mulai dengan #1 di atas)

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Tina Bisa Berhitung*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis beberapa nama benda dan siswa diminta menggolongkannya dalam panca indera. Caranya dengan memberikan tanda V pada kolom yang sesuai. Contohnya sebagai berikut:

Catatan: Guru bisa mencari/menambah dengan beberapa kata lain.

Nama Benda	Indera Penglihat	Indera Pendengar	Indera Peraba	Indera Perasa	Indera Pencium
Bunga	V		V	V	V
Ubi					
Babi					
Angin					
Batu					

Hari Ketiga

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar tiga macam makanan pokok dan lima macam lauk-pauk. Sesudah itu mereka diminta bercerita secara lisan tentang gambar yang sudah dibuatnya.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Tina Bisa Berhitung* dalam bahasa Indonesia sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Berpikir Kritis

Guru memberikan teka-teki kepada siswa tentang sesuatu. Misalnya nama buah, binatang, dsb. Kemudian siswa diminta menebaknya dengan menanyakan ciri-ciri buah itu, maksimal 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya bisa dijawab ‘ya’ atau ‘tidak’ oleh guru. Siswa hanya punya satu kesempatan saja untuk menebaknya.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru membuat daftar beberapa suku kata di papan tulis. Beberapa suku kata di sebelah kiri dan satu suku kata di sebelah kanan. Siswa diminta menggabungkan satu suku kata di kiri dengan suku kata yang ada di sebelah kanan. Bila penggabungan benar maka akan menghasilkan sebuah kata. Kata yang bisa dibentuk dengan cara itu sebaiknya lebih dari satu. Guru menjelaskan dulu cara penggabungan suku kata tersebut. Sebagai contoh adalah berikut ini:

4. nama presiden pertama di Indonesia adalah Soekarno.
Catatan: Guru menulis kalimat tanpa huruf besar dan siswa diminta membetulkannya.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Panci Ajaib*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menjelaskan tentang komposisi makanan bergizi. Makanan bergizi terdiri dari makanan pokok + sayur + lauk + buah. Kalau bisa ditambah susu. Guru bersama para siswa membuat daftar berikut di papan tulis:
Makanan pokok adalah: nasi, jagung, singkong (kasbi), ubi, sagu, kentang, talas, roti, dll.
Sayur: bayam, kangkung, sawi hijau, kacang panjang, daun singkong, buncis, dll.
Buah: pepaya, pisang, jeruk, nanas, mangga, rambutan, durian, nangka, dsb.
Lauk: telur, daging, ikan, dsb.

Sesudah diskusi tentang makanan sehat, siswa diminta mengisi skema seperti di bawah ini:

Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Siswa diminta melengkapi kalimat dengan kata sifat. Kata-kata yang harus diisikan ditulis di sebelah kanan kalimat.
Contoh:

Makanan pokok	Sayur	Buah	Lauk

1. Air yang sedang mendidih akan terasa....kenyang

Hari Pertama

Introduksi

Guru bersama siswa mendaftar semua makanan yang pernah mereka makan. Kemudian siswa diajak bermain kata-kata tentang makanan di dalam kelas. Seorang siswa berkata, “Saya makan nasi,” dilanjutkan teman di sebelahnya, “Saya makan nasi dan ikan.” Teman berikutnya harus menambahkannya dengan nama makanan yang lain, “Saya makan nasi, ikan, dan sayur.” Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Bila jumlah siswa cukup banyak maka permainan bisa dibagi dalam dua tahap.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “**Makanan**” antara lain: *4 Sehat 5 Sempurna, Makanan Sehat* dan *Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu*. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Panci Ajaib* sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Kegiatan Kreatif

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Guru menulis cara membuat keripik pisang, tetapi dengan urutan yang dibolak-balik. Sesudah itu guru minta kepada siswa untuk membuat urutan yang benar. Contoh urutan yang benar untuk membuat pisang goreng:

1. Mengambil pisang dari pohon
2. Mengupas kulitnya
3. Mengiris pisang tipis-tipis
4. Menggoreng pisang
5. Mengangkat keripik pisang dari wajan

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menjelaskan penggunaan huruf besar dalam kalimat: untuk huruf awal kata pertama, nama orang, nama kota, nama negara, dsb.

Contoh:

1. hari ini udara sangat panas.
2. buku ini milik mari.
3. paman saya tinggal di kota makassar.

Di		Ma		Ti	
Pa		Su		Ra	
Ni	sar	Ki	ta	Ru	sa
Ka		Ro		Do	
Pi		Bi		Si	

Kata yang terbentuk: pasar, kasar

Kata yang terbentuk: mata, kita

Kata yang terbentuk: rasa, rusa, dosa, sisa

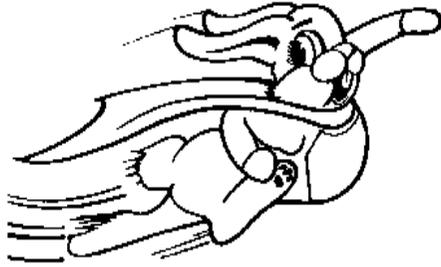
Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Tina Bisa Berhitung*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menunjukkan suatu benda kepada siswa. Sesudah itu siswa diminta bercerita tentang benda tersebut dalam kaitannya dengan panca indera. Misalnya benda tersebut mangga. Siswa bisa cerita tentang rasanya, warnanya, baunya, bentuknya dsb.

Minggu Kedua



Tema : Komunikasi
Judul Buku : *Kelinci dan Temannya*
Pilihan Lagu : Tukang Pos, Abang Tukang Bakso

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Komunikasi**. Dalam kegiatan kreatif siswa diajar untuk membuat “surat kabar” yang berisi tulisan tentang desa/sekolah mereka. Oleh karena itu sebelum memulai kegiatan ini guru perlu mempersiapkan koran bekas untuk ditunjukkan kepada siswa mengenai tata letaknya.*

Minggu Ketujuh



Tema : Makanan
Judul Buku : *Panci Ajaib*
Pilihan Lagu : Empat Sehat Lima Sempurna;
Makanan Sehat; Pepaya, Mangga,
Pisang, Jambu

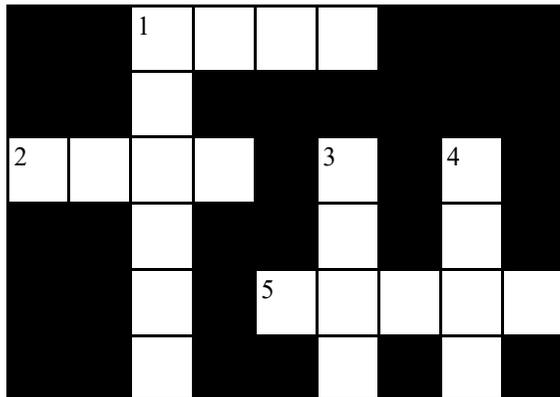
Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Makanan**. Untuk kegiatan kreatif siswa diajak mementaskan drama yang diambil dari buku cerita. Untuk keperluan itu guru perlu mempersiapkan panci, sendok dan mangkok.*

2. Binatang berbulu yang senang makan pisang.
5. Binatang kecil bersayap, suka di tempat kotor dan huruf depannya L.

Pertanyaan menurun:

1. Binatang yang bisa terbang dan punya sarang di pohon.
3. Binatang yang bertelur dan makan cacing.
4. Binatang laut bersisik yang enak dimakan.



Hari Pertama

Introduksi

Guru memberikan introduksi tentang tema komunikasi dengan penjelasan tentang pentingnya komunikasi. Kalau seseorang tidak bisa berkomunikasi maka dia mungkin tidak akan tahu informasi yang penting, menarik atau bahaya bagi dirinya. Siswa diminta menyebutkan berbagai cara komunikasi:

- Lisan — becakap-cakap, berpidato, berbisik, dsb.
- Tulisan — surat, koran, majalah, buku, kartu lebaran, dsb.
- Menyanyi
- Simbol/isyarat — gerakan tangan, gerakan tubuh dsb.

1. Guru membisikkan sebuah kalimat di telinga salah seorang siswa. Siswa tersebut harus membisikkan kalimat yang didengarnya itu kepada teman di sebelahnya. Bisikan hanya dilakukan sekali saja, dan bila tidak jelas maka yang menerima bisikan harus mengambil keputusan sendiri. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Sesudah itu siswa yang mendapat bisikan terakhir diminta mengucapkan kalimat yang dibisikkan kepadanya. Bandingkan hasilnya dengan kalimat pertama yang dibisikkan guru tadi. Apakah kata-kata yang diganti, hilang, tambah, dsb. Tekankan kepada siswa betapa perlunya komunikasi yang tepat dan konsisten.
2. Guru menulis suatu pesan dalam secarik kertas, kemudian kertas tersebut diserahkan kepada seorang siswa. Selanjutnya siswa memberikan kertas tadi kepada teman di sebelahnya. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Sesudah itu guru bersama siswa membandingkan hasil permainan pertama dan kedua.

Lagu

Lagu yang sesuai dengan tema “**Komunikasi**” adalah: *Tukang Pos* dan *Abang Tukang Bakso*. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Kelinci dan Temannya* dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta membuat kartu dengan gambar bekas, daun, bunga, kertas berwarna dsb. Guru menulis beberapa instruksi di papan tulis. Misalnya:

1. Lipatlah kertas menjadi dua bagian yang sama besar.
2. Berilah hiasan dengan gambar atau benda lain.
3. Tulislah ucapan selamat dan nama orang di dalamnya.
4. Catatan: Guru perlu mempersiapkan koran atau majalah bekas atau daun-daun hari sebelumnya.

Hari Kedua

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru membuat beberapa pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam buku

Kelinci dan Temannya. Misalnya:

- Bagaimana jawaban tikus ketika ditanya kelinci?
- Kenapa burung tidak bisa membantu kelinci?
- Bagaimana jawaban burung ketika ditanya kelinci?

Sebaiknya siswa dibagi dalam beberapa kelompok.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Kelinci dan Temannya*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

🔍 Berpikir Kritis

Siswa diminta melengkapi beberapa kalimat yang terdapat dalam bacaan *Kelinci dan Temannya*. Misalnya:

- Kelinci ingin bercakap dengan
- Kuda dalam bacaan tersebut
- Katak dalam cerita tersebut ...

Sesudah itu siswa diminta menghitung jumlah binatang yang ditemui Kelinci.

Hari Ketiga

✂ Kegiatan Kreatif

Guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan surat kabar, terutama mengenai tata letaknya. Siswa diminta membuat tulisan tentang kelas mereka. Tulisan tersebut seakan-akan untuk sebuah surat kabar. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan tema.

1. Menulis tentang kegiatan di kelas ditambah judul surat kabar yang mau dibuat.

2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar binatang kesukaannya. Di atas gambar siswa harus menulis judul dari gambarnya.

Hari Keempat

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diambil dari bacaan *Kura-kura yang Sombong* dengan kalimat lengkap dan ditulis di buku masing-masing. Contoh pertanyaan:

1. Apa sebabnya kura-kura tidak bisa terbang?
2. Apa yang dipakai bangau untuk membantu kura-kura terbang?
3. Bagaimana perasaan binatang lain di darat ketika melihat kura-kura terbang?
4. Teriakan apa yang keluar dari mulut kura-kura ketika dia terbang di udara?

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Kura-kura yang Sombong*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Semua kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

🔍 Berpikir Kritis

Guru membuat kotak-kotak untuk teka-teki silang di papan tulis. Di bagian lain guru membuat beberapa pertanyaan. Jawabannya diisikan dalam kotak-kotak di sebelahnya sesuai dengan nomor yang tertulis. Contohnya seperti terdapat dalam halaman berikutnya.

Pertanyaan mendatar:

1. Binatang ini suka mandi di becek.

1. Guru membaca buku *Kura-kura yang Sombong*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa yang ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✍ Berpikir Kritis

Guru menulis sebuah cerita dan siswa diminta membayangkan apa yang akan terjadi sesudahnya. Contoh:

<p>Apa terjadi Erwin Semua</p>	<p>Suatu hari Erwin memberi makan burungnya. Burung kakatua itu berada dalam sangkar. Erwin membuka pintu sangkar, lalu memasukkan pisang ke dalamnya. Sesudah itu Erwin pergi tanpa menutup sangkar kembali.</p>	<p>yang akan sesudah pergi? jawaban</p>
--------------------------------	---	---

agar dibenarkan. Tidak ada jawaban yang salah. Doronglah mereka untuk memikirkan banyak kemungkinan yang terjadi.

Hari Ketiga

✍ Berpikir Kritis

Guru menuliskan beberapa kalimat yang susunan katanya diacak-acak di papan tulis dan meminta siswa untuk membetulkannya menjadi kalimat perintah, kalimat tanya dan kalimat pernyataan. Contoh:

1. ikan?- makan-kamu-Senangkah (kalimat pertanyaan)
2. Kebun-Ayah-ke-ibu-pergi-dan (kalimat pernyataan)
3. di-adikmu-kali!-Bawalah-mandi (kalimat perintah)

Guru dapat menambah dengan kalimat-kalimat lain.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Kura-kura yang Sombong* sampai selesai. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.

2. Menulis tentang alasan pergi ke sekolah ditambah judul surat kabar yang mau dibuat.
3. Membuat gambaran lucu dengan satu kalimat di bawahnya ditambah judul surat kabar yang mau dibuat.
4. Mendata nama semua orang di kelas.
5. Siswa diminta menjelaskan kepada guru tata letaknya.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Kelinci dan Temannya*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Hari Keempat

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Siswa diminta melanjutkan aktivitas pembuatan koran dengan kelompok masing-masing. Mereka diminta mengumpulkan berbagai cerita dan membacanya di depan kelas.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru menulis tiga kalimat diambil dari buku *Kelinci dan Temannya*. Satu kata dalam setiap kalimat tersebut dihapus dan siswa diminta mengisinya. Siswa harus menulis kalimat tersebut secara utuh di buku masing-masing atau di papan tulis.
2. Guru menulis tiga kalimat yang diambil dari buku *Kelinci dan Temannya*
3. Guru membaca buku *Kelinci dan Temannya*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
4. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
5. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✍ Berpikir Kritis

Guru membacakan sebuah cerita sebanyak dua kali dan siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Pertanyaan:

1. Pesta keluarga itu akan berlangsung besok atau lusa?
2. Surat itu dikirim oleh neneknya atau Pak Pos?
3. Apakah nenek Ani tinggal dengan Ani?
4. Nenek minta apa dari Ani?

ditulis
atau di

Ani mendapat surat dari Pak Pos. Ternyata surat itu dikirim oleh neneknya yang tinggal di tempat lain. Dalam surat itu nenek menceritakan bahwa lusa sore akan ada pesta keluarga. Ani diminta datang dan membawa kue untuk pesta tersebut.

Jawaban
di papan tulis
buku dalam
kalimat
lengkap.

Hari Pertama

Introduksi

Guru bersama siswa mendaftar nama-nama binatang dalam tiga klasifikasi:

- Binatang di darat
- Binatang di laut
- Binatang di udara

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “**Binatang**” antara lain adalah: *Kelinciku*, *Heli Anjingku*, *Burung Kutilang*, dan *Cicak*. Guru bisa mencari lagu lain yang sesuai.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Kura-kura yang Sombong* dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta untuk menirukan ucapan guru, setelah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata sulit dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

✂ Kegiatan Kreatif

Siswa diminta untuk menggambar binatang kesayangan masing-masing. Di bawahnya diberi tulisan tentang:

- Apa nama binatang tersebut?
- Di mana binatang tersebut tinggal?
- Apa makanannya?
- Apa warna kulit atau bulunya?

Hari Kedua

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

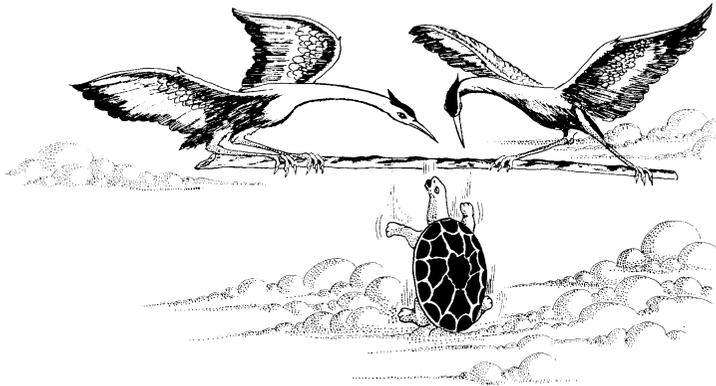
Siswa dilatih tentang penggunaan huruf besar di awal kalimat dan titik akhir kalimat. Contoh:

1. A. ikan-ikan tinggal di laut
B. mereka enak dimakan—— *Ikan-ikan tinggal di laut. Mereka enak dimakan.*
2. A. kamu tidak bisa terbang
B. kamu tidak punya sayap—— *Kamu tidak bisa terbang. Kamu tidak punya sayap.*

Selanjutnya guru menulis lima kalimat lain untuk tugas siswa.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

Minggu Keenam



Tema : Binatang
Judul Buku : *Kura-kura yang Sombong*
Pilihan Lagu : Kelinciku, Heli Anjingku, Cicak,
Burung Kutilang

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Binatang**. Untuk kegiatan berpikir kritis, siswa diajak mengisi teka-teki silang. Ada baiknya bila sebelumnya guru membawa contoh teka-teki silang dari koran atau majalah.*

Minggu Ketiga



Tema : Pekerjaan
Judul Buku : *Angsa Bertelur Emas*
Pilihan Lagu : Tukang Pos, Abang Tukang Bakso

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini kegiatan difokuskan pada tema **Pekerjaan**. Guru diminta supaya mengundang seorang tamu ke sekolah untuk menceritakan pekerjaannya. Tamu tersebut bisa seorang nelayan, tukang kayu, kepala desa, dsb.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru menanyakan kepada siswa, apakah kegiatan-kegiatan orang tua mereka. Beberapa jawaban siswa ditulis guru di papan tulis. Sesudah itu guru bertanya lagi mengenai alat-alat apa saja yang dipakai dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti yang tertulis di papan tulis. Jangan lupa alat-alat yang dipakai ibu di rumah mereka. Sesudah itu guru diminta supaya menjelaskan rencana kedatangan tamu yang akan dilakukan dalam kegiatan kreatif. Guru bersama siswa membuat daftar pertanyaan. Misalnya sebagai berikut:

1. Apa yang menarik dari kegiatan?
2. Apakah siswa suka dengan pekerjaan tersebut?
3. Kesulitan apa saja yang ditemui dengan pekerjaan tersebut?

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “Pekerjaan” antara lain adalah *Tukang Pos* dan *Abang Tukang Bakso*. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

✂ Kegiatan Kreatif

Tamu datang ke kelas untuk menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya. Para siswa bertanya tentang hal-hal yang sudah dipersiapkan dengan guru tadi.

Sesudah tamu selesai dan berangkat, guru harus bertanya siswa tentang pokok-pokok yang diceritakan oleh tamu. Menulis ini di papan tulis. Sesudah semua ditulis, membaca bersama-sama.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Angsa Bertelur Emas* dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Hari Kedua

😊 Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis beberapa kata yang diambil dari buku *Angsa Bertelur Emas*. Kemudian siswa diminta untuk menulis lawan katanya. Misalnya:

Rajin Jujur Anak

4. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
5. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

🧠 Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat beberapa kalimat berita yang mengarah pada sarana transportasi tertentu. Sebagai contoh sebagai berikut.

1. Kalau seseorang naik dengan saya, mereka bisa melihat awan-awan sangat dekat. Bahan bakar saya bensin. Saya bisa mengangkut penumpang. Setiap kali berjalan saya dibantu oleh seorang pilot. Siapa saya? Pesawat.
2. Badan saya terbuat dari kayu. Saya berjalan tanpa bahan bakar. Saya berjalan di atas air. Waktu berjalan saya bisa melihat ikan-ikan yang sedang berenang. Saya biasa dikendalikan dengan dayung. Siapakah saya? Jawabnya. Perahu.

Guru bisa tambah teka-teki lain mengenai mobil, truk, kereta api, sepeda motor, dll.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Katak Hendak Ke Kota*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa diminta melengkapi kalimat yang belum selesai dengan isian yang bebas. Misalnya sebagai berikut:

Saya mau ke (isinya bisa ke pasar, ke bulan, ke hutan, ke kali, dsb.)

Saya mau naik

Di sana saya akan

Sebelum itu guru terlebih dahulu memberikan contoh yang harus dijawab siswa di dalam kelas.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru membuat kolom-kolom yang sebagian diisi dengan suku kata tertentu dan sebagian dibiarkan kosong.

Kemudian siswa diminta mengisi tempat yang kosong dengan suku kata tertentu sehingga bila digabung akan menghasilkan sebuah kata yang berkaitan dengan bacaan. Misalnya kata yang dipilih dari bacaan adalah: katak, bapak dan kota.

Ka
... Pak
Ko

Menambah contoh lain.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru menulis tiga kalimat diambil dari buku *Katak Hendak Ke Kota*. Satu kata dalam setiap kalimat tersebut dihapus dan siswa diminta mengisinya. Siswa harus menulis kalimat tersebut secara utuh di buku masing-masing atau di papan tulis.
2. Guru menulis tiga kalimat yang diambil dari buku *Katak Hendak Ke Kota*.
3. Guru membaca buku *Katak Hendak Ke Kota*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.

Menjual Hidup

Catatan: Guru diminta supaya menerjemahkan kata-kata tersebut ke dalam bahasa daerah.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Angsa Bertelur Emas*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis beberapa pertanyaan di papan tulis dan siswa diminta untuk menjawabnya dengan menulis di papan tulis atau di buku masing-masing.

1. Sebutkan beberapa jenis pekerjaan.
2. Bagaimana orang di pantai mendapat makan?
3. Bagaimana supaya seseorang bisa menjadi dokter atau penerbang?

Catatan: Siswa diberi PR untuk melakukan wawancara dengan ayah atau ibunya atau orang lain tentang pekerjaan mereka.

Hari Ketiga

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menuliskan hasil wawancara dengan orang tua mereka dalam bentuk cerita.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Angsa Bertelur Emas*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru menulis kalimat yang belum lengkap di sebelah kiri. Siswa harus mengisi ruang yang kosong dengan kata-kata tertentu yang tersedia di sebelah kanan.

Contohnya sebagai berikut:

Pilot mempunyai ...	buku/Alkitab
Ibu masak ubi dengan ...	ikan
Nelayan pergi ke laut mencari ...	pesawat
Pendeta membaca ...	tombak
Saya bisa membunuh babi dengan ...	panci

Tambah contoh lain.

Hari Keempat

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru menulis kalimat yang belum lengkap di sebelah kiri. Siswa harus melengkapi kalimat dengan kata-kata yang tersedia di sebelah kanan.

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Ibu... ikan di rumah. | mencari ikan |
| 2. Saya... buku di sekolah. | berburu-buru |
| 3. Ayah... ke hutan. | membaca |
| 4. Paman suka... di kali. | membakar |

Catatan: Guru bisa menambah contoh lain.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Angsa Bertelur Emas*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✎ Berpikir Kritis

Guru membaca sebuah cerita yang ditulis di papan tulis dan siswa diminta membayangkan kejadiannya. Contohnya sebagai berikut:

Guru menulis beberapa pertanyaan di papan tulis dan siswa diminta untuk menjawabnya dengan menulis di buku atau di papan tulis masing-masing.

1. Siapa yang pergi berburu babi?
2. Alat-alat apakah yang dibawa Pak Yosep untuk berburu?
3. Mengapa Pak Yosep sedih?

Hari Kedua

☺ Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis tiga kalimat diambil dari buku *Katak Hendak Ke Kota*. Satu kata dalam setiap kalimat tersebut dihapus dan siswa diminta mengisinya. Siswa harus menulis kalimat tersebut secara utuh di buku masing-masing atau di papan tulis.

📖 Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Katak Hendak Ke Kota*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

✎ Berpikir Kritis

Siswa diminta membuat 3 buah kalimat berita dan 1 buah kalimat tanya dalam bahasa daerah yang berkaitan dengan cerita *Katak Hendak ke Kota*. Sebelumnya guru menjelaskan kepada siswa tentang kalimat berita dan kalimat tanya. Contoh kalimat tanya di halaman 13. Contoh kalimat berita di halaman 15.

Hari Ketiga

✎ Kegiatan Kreatif

Guru bercerita tentang suatu perjalanan, di mana dia harus naik beberapa kendaraan. Setiap kali menyebut suatu jenis kendaraan tertentu maka siswa harus menirukan suara kendaraan tersebut.

Siswa bisa coba menulis salah satu cerita yang punya mobil, sepeda motor, truk, pesawat, perahu, dan kapal.

Hari Pertama

Introduksi

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menuliskan semua sarana transportasi yang mereka kenal. Misalnya perahu, kapal, pesawat, kereta api, dokar, mobil, bajai, becak, ojek, bus, truk, kuda, dsb. Selanjutnya guru mendaftarkan jawaban setiap kelompok. Kelompok yang paling banyak bisa menulis sarana transportasi adalah pemenang dalam permainan ini. Contoh sebagai berikut:

Suatu hari Pak Yosep pergi berburu babi. Pagi-pagi sekali dia sudah menyiapkan tombak dan parang. Ketika sore tiba Pak Yosep kelihatan sangat sedih.

Jenis Kendaraan	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
Perahu		X	X
Kapal	X	X	
Ojek	X		
Pesawat	X	X	X
Mobil			X
DSB			

Selanjutnya bila ada siswa yang masih merasa asing dengan sarana transportasi tertentu, guru harus menjelaskannya.

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “Transportasi” antara lain adalah: *Naik Kereta Api, Bemo, Hai Becak dan Bis Kota*. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah yang sesuai.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Katak Hendak Ke Kota* dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.
4. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambar salah satu sarana transportasi. Sesudah itu mereka diminta bercerita secara lisan tentang gambar yang sudah dibuatnya.

Minggu Keempat

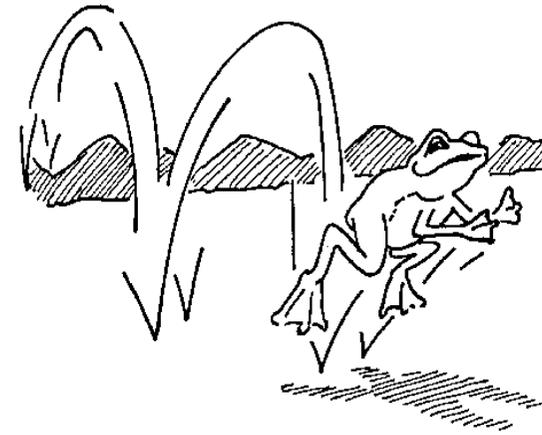


Tema : Siapa Aku
Judul Buku : *Gadis Patung*
Pilihan Lagu : Anak Sombong, Bangun Tidur,
Kasih Ibu.

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Siapa Aku**. Sebelum mengawali kegiatan guru dapat menyiapkan hal-hal berkaitan dengan kepribadian seseorang.*

Minggu Kelima



Tema : Transportasi
Judul Buku : *Katak Hendak Ke Kota*
Pilihan Lagu : Naik Kereta Apiku, Bemo, Hai
Becak, Bis Kota

Untuk Diingat

*Dalam minggu ini seluruh kegiatan difokuskan pada tema **Transportasi**. Guru diharapkan dapat menjelaskan berbagai macam kendaraan/sarana transportasi kepada siswa. Bila jenis kendaraan tertentu tidak ada di daerah, sebaiknya guru menunjukkan gambarnya kepada siswa.*

Hari Pertama

Introduksi

Guru mendiskusikan dengan siswa bahwa setiap orang mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan orang lain. Tanyakan kepada siswa, persamaan apa saja di antara mereka. Guru menulis jawaban tersebut di papan tulis. Misalnya mempunyai bagian tubuh yang sama, mempunyai keluarga, mempunyai orang tua, dsb. Sesudah itu guru menanyakan perbedaannya. Misalnya tinggi badannya, berat badannya, warna kulitnya, dsb. Siswa diminta berbicara dengan teman lain selama 2-5 menit dengan tujuan mencari persamaan dan perbedaan di antara mereka. Guru memilih 2-3 pasang anak untuk diminta berbicara di depan kelas tentang persamaan dan perbedaan di antara mereka. Doronglah agar mereka tidak hanya melihat perbedaan fisik saja, tetapi juga nonfisik. Tanyakanlah sifat-sifat yang baik dan tidak baik kepada mereka (dalam konteks persamaan dan perbedaan tadi).

Lagu

Beberapa lagu yang sesuai dengan tema “**Siapa Aku**” antara lain adalah: *Anak Sombong*, *Bangun Tidur* dan *Kasih Ibu*. Guru bisa mencari lagu lain dalam bahasa daerah.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Gadis Patung* dalam bahasa daerah sampai selesai. Sesudah itu siswa diminta menirukan ucapan guru, sesudah guru selesai membaca satu halaman. Jangan lupa membaca dengan suara yang menarik.
2. Guru menjelaskan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan tersebut. Kata-kata dalam bacaan ditulis dalam kartu kata dan digantung di kelas. Kalau guru tidak mempunyai kartu, tulis di papan tulis saja.
3. Pilihlah beberapa orang siswa untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang. Dalam setiap kegiatan buku dibaca tiga kali. Pertama, guru membaca sendiri. Kedua, guru membaca ditirukan siswa. Ketiga, para siswa sendiri.

Kegiatan Kreatif

Guru mengajak siswa untuk menulis tentang: “Aku”. Setiap anak diminta menulis 3-5 kalimat yang bisa dipilih dari daftar berikut: usia, nama, tempat tinggal, suka permainan apa, suka makanan apa, dsb.

Hari Kedua

Membaca Lancar dalam Bahasa Daerah

Guru menulis satu paragraf yang terdiri dari 5-10 kalimat dari cerita *Gadis Patung*. Setiap kalimat ada satu atau dua kata yang hilang. Siswa diminta melengkapinya dengan melihat contoh di buku atau dari buku besar di depan kelas.

Membaca Buku dalam Bahasa Daerah

1. Guru membaca buku *Gadis Patung*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Masing-masing kelompok dipertandingkan dalam suatu permainan. Caranya guru memerintahkan sebagai berikut:

1. Kelompok berdiri berjajar dari yang paling tinggi sampai yang paling pendek.
2. Kelompok berdiri berjajar dari yang paling gemuk sampai yang paling kurus.
3. Kelompok berdiri berjajar dari yang paling tua sampai yang paling muda.
4. Kelompok berdiri berjajar dari yang punya saudara banyak sampai yang paling sedikit.
5. Kelompok berdiri berjajar sesuai urutan abjad huruf depan nama masing-masing.

Hari Ketiga

Berpikir Kritis

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan sifat-sifat kepribadian. Misalnya pemaarah, jujur, ramah, penakut, dsb. Guru mengarahkan pada sifat-sifat yang baik. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan tentang kepribadian yang jawabannya bisa dicari dari buku *Gadis Patung*, misalnya:

- Tunjukkan beberapa bukti bahwa orang Indonesia tidak semua sama.
- Menceritakan tentang orang-orang yang tinggal di Tanimbar.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Gadis Patung*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Kegiatan Kreatif

Siswa diminta menggambarkan dirinya sedang melakukan sesuatu yang disukai saat ini atau di masa yang akan datang. Siswa diminta membayangkan suatu kegiatan kalau sudah dewasa nanti. Di bawah gambar itu siswa diminta menulis 2-3 kalimat tentang gambarnya dengan menekankan “aku”.

Hari Keempat

Membaca Lancar dalam Bahasa Indonesia

Guru menulis beberapa kalimat di papan tulis. Kata-kata tertentu dalam kalimat diberi garis bawah dan harus diganti dengan kata lain sehingga menjadi kalimat baru. Siswa diminta menulis minimal 3 kalimat. Contoh: Kemarin temanku bernama Andi datang ke rumahku. Kalimat tersebut bisa diganti menjadi:

1. Hari ini temanku bernama Edy datang dari desa kita.
2. Tadi pagi, temanku bernama Sam datang dari hutan.
3. Katanya temanku bernama Herman datang ke rumahku.

Membaca Buku dalam Bahasa Indonesia

1. Guru membaca buku *Gadis Patung*. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Seluruh kelompok diminta menirukan ucapan guru bersama-sama, sesudah guru selesai membaca satu halaman.
2. Guru menanyakan konsep atau kata-kata sulit dalam bacaan kemarin.
3. Pilihlah seorang siswa dari setiap kelompok untuk membaca secara bergantian, masing-masing satu halaman. Siswa lain diminta untuk mendengarkan dengan tenang.

Catatan: — Guru jangan melarang siswa yang membantu temannya.
— Guru jangan melarang siswa ribut, sepanjang mereka melakukan pembahasan.

Berpikir Kritis

Guru membagikan buku *Gadis Patung* kepada siswa. Satu buku untuk dua siswa. Selanjutnya mereka diminta membaca cerita dan menjawab tertulis pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana orang di gunung berbeda dengan orang di kota?
2. Mengapa ada orang pendatang di Tanimbar?